

I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Ekosistem wilayah pantai berkarakter unik dan khas, karena merupakan pertemuan antara ekosistem daratan dan ekosistem laut. Ekosistem mangrove berfungsi strategis dalam menciptakan ekosistem pantai yang layak untuk kehidupan organisme akuatik, keseimbangan ekologi lingkungan perairan pantai akan tetap terjaga apabila keberadaan mangrove dipertahankan karena mangrove dapat berfungsi sebagai biofilter. Mangrove juga merupakan tempat hidup berbagai jenis makhluk hidup yang keberadaannya bergantung pada ekosistem mangrove.

Ekosistem mangrove di Surabaya mulai diperhatikan oleh masyarakat dan Pemerintah Kota Surabaya, salah satu kawasan mangrove tersebut terletak di Kecamatan Gunung Anyar. Mengingat dari sisi ekologi hutan mangrove sebagai daerah pemijahan, daerah asuhan dan daerah mencari makan dari biota laut, sehingga banyak biota laut yang berada di ekosistem mangrove. Penanaman dan pembersihan ekosistem mangrove kerap kali dilakukan oleh masyarakat sekitar ekosistem mangrove dan pemerintah, hal ini dilakukan guna menjaga lestari hutan mangrove. Seiring dengan perkembangannya banyak ekosistem mangrove di wilayah pesisir Surabaya dimanfaatkan sebagai ekowisata yang secara tidak langsung dapat menjaga kelestarian hutan mangrove, karena ada perhatian dari berbagai pihak dan juga menambah perekonomian masyarakat.

Pemanfaatan ekosistem mangrove di Pantai Timur Surabaya adalah ekowisata mangrove. Ekowisata mangrove yang telah berkembang di Surabaya adalah Wisata Anyar Mangrove dan Ekowisata mangrove Wonorejo. Kedua kawasan tersebut mempunyai kerapatan mangrove yang bisa dibilang sangat rapat dan kondisinya masih terjaga kealamiannya, akan tetapi seiring dengan perkembangan Kota Surabaya, kondisi mangrove di Pantai Timur Surabaya mulai terancam dengan pembangunan perumahan penduduk yang mengarah kearah laut, sehingga berdampak pada kondisi ekosistem mangrove, yang tingkat kerapatannya setiap tahunnya menurun (Dinas Pertanian Kota Surabaya 2011).

Ekowisata mangrove di Surabaya sistem pengelolaan sudah mulai diperhatikan, lebih lanjut dapat dilihat dari terjaganya hutan mangrove di wilayah tersebut, pengelolaan berbasis masyarakat yang telah diterapkan oleh Pemerintah Surabaya memberikan dampak yang positif, masyarakat di sekitar mangrove telah banyak mengetahui tentang pentingnya hutan mangrove di wilayah tersebut, selain guna untuk mencari penghidupan sehari-hari, dan sebagai tempat wisata yang telah didirikan oleh Pemerintah Kota Surabaya.

Kegiatan ekowisata adalah salah satu upaya melestarikan mangrove di wilayah Pantai timur Surabaya, dalam kegiatan ini masyarakat melakukan perjalanan yang bersifat wisata dan diterapkan nilai-nilai edukasi tentang pentingnya hutan mangrove di wilayah pesisir Pantai Timur Surabaya, sehingga hal ini dapat menjaga ekosistem mangrove tetap alami dan bagus.

Ekowisata sebagai bentuk pengelolaan terpadu ekosistem mangrove memerlukan sebuah konsep pengelolaan dalam bentuk pemodelan. Lebih lanjut ini diperlukan untuk merancang konsep pengembangan ekowisata yang berkelanjutan. Pemodelan pengelolaan wisata mangrove secara berkelanjutan sangat penting bagi semua ekowisata, mengingat sebagai kawasan ekowisata berkelanjutan diperlukan kondisi ekologis yang baik, sehingga memberikan pengaruh pada daya dukung kawasan ekowisata. Dalam penelitian ini, akan dijelaskan tentang pemodelan kawasan ekowisata secara berkelanjutan ditinjau dari sisi ekologi ekowisata itu sendiri.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Kondisi hutan mangrove di pesisir Surabaya yang sangat mengkhawatirkan. Hal ini mengingat banyak pembangunan yang mengarah ke pesisir dan pembuangan limbah industri yang mengalir ke kawasan hutan mangrove. Kondisi seperti ini dapat menyebabkan degradasi lingkungan, sehingga secara tidak langsung akan merusak ekosistem mangrove. Selain itu pemanfaatan mangrove yang bijak adalah upaya melestarikan ekosistem hutan mangrove yang telah ada di wilayah tersebut. Ekowisata adalah salah satu pemanfaatan hutan mangrove yang sangat tepat dalam menjaga ekosistem mangrove jika dikelola dengan tepat.

1.3 TUJUAN

1. Menganalisa struktur ekosistem mangrove di kawasan ekowisata mangrove.
2. Mengevaluasi kesesuaian ekowisata mangrove di Surabaya.
3. Melakukan simulasi pengelolaan mangrove di kawasan ekowisata mangrove Gunung Anyar.

1.4 MANFAAT

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Ilmu pengetahuan, dimana hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan model lokasi ekowisata mangrove secara berkelanjutan.
2. Masyarakat dan investor, hasil penelitian ini akan menentukan seberapa besar pengembangan pemanfaatan yang dilakukan di ekowisata mangrove Gunung Anyar.
3. Pemerintah daerah, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam merumuskan berbagai kebijakan dalam perencanaan dan pengelolaan ekowisata mangrove Gunung Anyar.